

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh apakah ada pengaruh sanksi pajak, akuntabilitas pelayanan publik, modernisasi sistem administrasi perpajakan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tegas sanksi pajak maka semakin tinggi kepatuhan wajib pajak.
2. Akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik akuntabilitas pelayanan publik yang diberikan aparat pajak, maka semakin tinggi kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajibannya.
3. Modernisasi sistem administrasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modernisasi sistem administrasi, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.

4. Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Surabaya. Hal ini dapat terjadi karena pemahaman wajib pajak terhadap sanksi pajak yang berlaku sehingga wajib pajak memilih membayarkan kewajiban perpajakannya sesuai ketentuan yang berlaku.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih terdapat kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu :

1. Penyebaran kuesioner sedikit mengalami kesulitan mendapatkan responden karena pandemi *Covid-19* sehingga penyebaran dilakukan melalui via online, dan disaat penyebaran ada yang mengisi kuesioner ada yang tidak.
2. Peneliti kurang memonitor dan mengontrol responden selama pengisian kuesioner karena via online sehingga tidak dapat memantau secara langsung apakah responden yang mengisi kuesioner benar-benar berdomisili di Surabaya atau luar Surabaya.
3. Kuesioner penelitian ini terdapat responden yang tidak sesuai dengan kriteria penerimaan pajak, seperti pelajar SMP dan Ibu Rumah Tangga yang mempunyai satu motor dirumahnya sehingga responden tersebut tidak dapat digunakan.
4. Penelitian ini masih memiliki nilai *R Square* yang masih terlalu lemah yang berarti model penelitian masih sangat lemah.

5. Penelitian ini belum menjelaskan mengenai perlakuan pajak progresif kendaraan bermotor.
6. Penelitian ini hanya menggunakan pertanyaan positif yang digunakan dalam kuesioner.

### **5.3 Saran**

Adanya keterbatasan penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan :

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti harus bisa mengembangkan atau membuat inovasi penyebaran kuesioner via online agar responden dapat dengan mudah mengisi kuesioner.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memonitor dan membimbing responden untuk pengisian kuesioner agar tujuan yang akan diteliti dapat ditemukan dengan mudah sesuai dengan domisili asal responden dan kriteria penerimaan pajak.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain selain sanksi pajak, akuntabilitas pelayanan publik, modernisasi sistem administrasi pajak, dan kesadaran perpajakan sehingga penelitian yang dilakukan semakin lengkap serta didapat juga model penelitian yang lebih baik dan kuat.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menjelaskan mengenai perlakuan pajak progresif pada kendaraan bermotor.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan SEM atau PLS karena variabel adalah variabel laten.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa pertanyaan negatif di kuesioner agar sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat melihat jawaban dari responden yang konsisten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfamaini, & Susanto, &. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak , Kesadaran Wajib Pajak , Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor ( Studi Pada Wajib Pajak Di Kantor Bersama Samsat Surabaya Utara ) The Influence of Tax Knowled. 5(1), 12–33.
- Adhityastuti, F., Afifudin, & Mawardi, M. C. (2016). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu. Akuntansi Universitas Islam Malang, 54–66.
- Astana, I. W. S., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Januari*, 181, 2302–8556.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 27–39.
- Cahyadi, I. M. W., & Jati, I. K. (2016). Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2342–2373.
- Cahyanti, E. P., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Pengetahuan Pajak, Dan Persepsi Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Ponorogo. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.239>
- Chusaeri, Y., Daiana, N., & Afifudin. (2017). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Batu), 1–15.
- Djumiati, W. O. S. (2017). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari. *Akuntansi Universitas Halu Oleo*, 40–49.
- Ghany, M. G., Strader, D. B., Thomas, D. L., & Seeff, L. B. (2009). Diagnosis, management, and treatment of hepatitis C: An update. *Hepatology*, 49(4), 1335–1374. <https://doi.org/10.1002/hep.22759>
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM, SPSS 19 Edisi 5 Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gita, A. R. S., & Sulistyowati, I. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Denpasar. *Journal of Applied Rehabilitation Counseling*, 15(2), 50–53.

- Ilhamsyah, R., & dkk. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8, 1–9.
- Kadir, M. I. S., Runtu, T., Pontoh, W., Pemahaman, P., Perpajakan, P., Pelayanan, K., Wajib, K., Dan, P., & Pelayanan, A. (2021). Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor The Influence Of Tax Regulations Understanding , Samsat Service Quality , Taxpayer Awareness And Public Service Accountability Against Motor Jurnal Emba Vol . 9 No . 2 April 2021 , Hal . 774-784. 9(2), 774–784.
- Luh, N., Purnami, J., Sujana, E., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak pratama gianyar 1, 1.
- Novianti, M., & Lasmana, M. S. (2015). Pengaruh Kesadaran Pajak, Tingkat Pendidikan, Dan Persepsi Tentang Sanksi Pajak Pengusaha Jasa Internet Terhadap Kepatuhan Formal (Studi Kasus Pada Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia Jawa Timur). *Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis Universitas Airlangga*, 4(2), 1–13.
- Oktaviani, R. M., Hardiningsih, P., & Srimindari, C. (2017). Kepatuhan Wajib Pajak Memediasi Determinan Penerimaan Pajak Penghasilan. *Akuntansi*, XXI(2), 1–18.
- Pradipta, V. A., Samin, & Kirana, D. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Di Samsat Jakarta Selatan). *Jurnal MONEX*, 8(2), 1–15.
- Pratama, A. A. N., & Wardani, A. (2018). Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 119. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i2.119-129>
- Putri, A. R. S., & Jati, I. K. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Denpasar. *Journal of Applied Rehabilitation Counseling*, 15(2), 50–53.
- Raharjo, T. P., & Bieattant, L. (2019). Pengaruh Pengetahuan Formal Wajib Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 13(2), 127. <https://doi.org/10.25105/jipak.v13i2.5022>
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono,P.D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Syah, A. langgeng N., & Krisdiyawati. (2017). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Kantor UPPD/Samsat Brebes). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 2, 65–77.
- Wardani, D. K., & Rumiyatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem

Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.  
*Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>

